

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri pada beberapa tahun ini memberikan kemajuan pembangunan di berbagai bidang. Perkembangan dunia industri tidak bisa lepas dari berbagai alat transportasi. Semua sektor tentu membutuhkan sarana transportasi, yang memiliki peran penting dalam pembangunan tersebut salah satunya jalan. Dimana jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peran yang sangat krusial dibidang ekonomi, sosial, politik, pertahanan dan keamanan. Adanya suatu pembangunan wilayah, kebutuhan infrastruktur jalan harus diperhatikan dalam hal penggunaan dan pemeliharannya agar memiliki kapasitas pelayanan yang baik (Khalifah, 2020).

Jalan merupakan prasarana transportasi yang harus dilakukan adanya pemeliharaan. Tidak jarang jalan raya yang baru dibangun ataupun jalan yang baru diperbaiki dalam kurun waktu yang tak sesuai dengan perbaikannya sudah mengalami kerusakan yang cukup pendek (kerusakan dini). Selain itu kepadatan jalan raya yang tidak diimbangi dengan banyaknya pengendara dan kesadaran pengendara dalam berkendara dapat menimbulkan kecelakaan. Akan tetapi kecelakaan di jalan raya terjadi bukan hanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengendara dalam berkendara, namun juga disebabkan salah satunya kondisi jalan yang kurang baik. Kerusakan jalan seperti ini bisa berupa retak (*cracking*), distorsi (*distortion*), dan cacat permukaan (*disintegration*) (Jehadus, 2019).

Polemik yang sering terjadi yang mengakibatkan kerusakan jalan tersebut, terjadi akibat dari beberapa faktor. Salah satu yang mendasar, mutu dari bahan jalan yang tidak memenuhi standar pembuatan jalan serta kualitas dibawah standar, juga disebabkan oleh kendaraan dengan muatan berlebihan (*overload*). Kerusakan jalan yang tidak segera ditangani dapat mengakibatkan berbagai macam dampak yang dapat memiliki dampak yang signifikan bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar. Salah satu dampak kerusakan jalan bagi pengguna jalan ialah terjadinya

kecelakaan. Sedangkan bagi masyarakat sekitar kerusakan jalan berdampak pada terganggunya mobilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu daerah yang berada di Kabupaten Tasikmalaya yang mengalami kerusakan jalan seperti hal di atas salah satunya akibat dari *overload* kendaraan adalah Desa Cikunir. Desa Cikunir sendiri memiliki banyak potensi sumber daya alam yang terdiri dari beberapa kawasan industri seperti pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Hal ini membuat desa Cikunir menjadi objek utama yang diburu para pelaku industri ataupun pelaku ekonomi. Kegiatan *ekstraksi* atau pengambilan sumber daya ini seringkali menyebabkan kerusakan jalan. Salah satu penyebabnya adalah kuantitas kendaraan besar seperti truk, kendaraan penggiling semen, escavator, dan sebagainya banyak melintas di jalan lingkungan. Sedangkan jalan ini termasuk pada jalan kelas III atau jalan lingkungan yang hanya bisa dilewati tunggangan bermotor menggunakan ukuran tidak lebih dari 100 meter dan muatan sumbu tidak lebih dari 8 ton. Kendaraan besar tersebut beroperasi untuk mengangkut objek agar sampai ditempat tujuan. Jalan desa ini, menghubungkan antar kampung dan antar desa lainnya. Selain menghubungkan daerah juga memberikan pemasukan pendapatan yang tinggi bagi daerah terhadap perkembangan ekonomi khususnya di Desa Cikunir.

Selain itu, adanya pengalihan fungsi lahan dari pertanian menjadi perumahan tentu hal ini juga menyebabkan banyaknya transportasi yang melewati jalan tersebut. Hal ini tentu menjadi salahsatu penyebab adanya kerusakan pada jalan desa tersebut, seperti adanya lobang di tengah jalan, peretakan aspal, bahkan banyaknya truk pengangkut pasir yang menyebabkan jalanan menjadi kotor akibat tanah bawaan dari perhutani. Selain itu, tidak adanya pemeliharaan jalan secara berkala menyebabkan angka kerusakan jalan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya menjadi semakin tinggi.

Pengaruh nyata dari faktor penyebab tersebut adalah berkurangnya tingkat keselamatan berkendara, kemacetan dan kerusakan suku cadang kendaraan yang lebih cepat. Kerusakan jalan tersebut juga berpengaruh terhadap mobilitas penduduk, baik dalam aktivitas ekonomi, sosial, maupun aksesibilitas ke layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab adanya kerusakan jalan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tersebut?
2. Bagaimana pengaruh kerusakan jalan yang ditimbulkan terhadap mobilitas penduduk di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

a) Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Azwar, 2019)

b) Kerusakan jalan

Kerusakan pada jalan dapat terjadi karena disebabkan berbagai faktor. Hal ini tentu tidak dapat diremehkan karena kerusakan jalan dapat berdampak dan berpengaruh negatif. Apabila terjadi kerusakan pada jalan-jalan daerah terhambat juga laju kehidupan masyarakat daerah lain. Salah satu hambatan pada jalan adalah bila terjadi kerusakan pada jalan tersebut. meningkatnya volume lalu lintas menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas yang tidak seimbang, hal ini akan menimbulkan masalah seperti kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan kerusakan jalan yang dapat mengganggu tingkat kinerja dari jalan tersebut (Mukhayyar, 2022).

c) Mobilitas Penduduk

Mobilitas juga dapat diartikan sebagai pergerakan individu atau kelompok sosial dalam masyarakat yang mencerminkan perubahan dalam status, posisi, atau tingkat seseorang atau kelompok dalam berbagai aspek kehidupan (Safarina. 2011). Penduduk adalah sejumlah manusia baik secara

individu maupun kelompok yang menempati wilayah atau negara tertentu minimal dalam jangka waktu satu tahun pada saat dilaksanakan pendataan atau sensus penduduk (Utoyo, 2009).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab adanya kerusakan pada jalan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui pengaruh apa saja yang di timbulkan akibat kerusakan jalan terhadap mobilitas penduduk di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat umum pada umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini mampu membantu memberikan masukan kepada masyarakat terkait pengelolaan dan perawatan jalan agar mengurangi pengaruh yang ditimbulkan dari kerusakan jalan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna

2. Manfaat secara teoritis

- a) Bagi Pemerintah

Sebagai bentuk masukan yang membangun dalam mengevaluasi dan perbaikan jalan lokal tersebut, agar para pengguna jalan dapat memanfaatkan aksesibilitas tersebut dengan nyaman tanpa adanya hambatan apapun.

- b) Bagi Masyarakat

Sebagai suatu acuan bagi masyarakat Kampung Margamulya dalam meningkatkan peran sertanya dalam hal pengelolaan dan perbaikan jalan

serta senantiasa saling gotong royong dalam berbagai hal untuk kemaslahatan bersama.

c) Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan serta pengalaman baru dalam upaya pembangunan wilayah khususnya dalam bidang fasilitas publik.